

**ANALISIS EFEKTIVITAS MODAL KERJA DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PROFITABILITAS DI TireZone BBC MOTOR AUTO
SERVICE PEKANBARU PADA TAHUN 2015-2019**

Elsa Karlina¹ dan Ruzikna²

Email: elsaakarlina15@gmail.com

Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl.H.R.Soebrantas KM. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAC

Good working capital management will determine the effectiveness and efficiency of activities in the workshop. This study aims to determine and analyze the effectiveness of working capital in order to increase profitability at TireZone BBC Motor Auto Service Pekanbaru. In this study using quantitative descriptive data types. The data sources used are primary data obtained by interviews, and secondary data using financial report data from TireZone BBC Motor Auto Service Pekanbaru in 2015-2019, as well as using ratio analysis.

The results of this study are as follows: working capital management on profitability will cause a decrease in the return on owner's shares, but sometimes there is an increase. The decrease in ROE and ROA ratios caused by net profit at the workshop experienced a significant decrease compared to the previous year.

Keywords: Working Capital, and Profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam masa perekonomian seperti saat ini, perusahaan diwajibkan untuk mempunyai daya saing yang kuat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan dan mewujudkan tujuan perusahaan maka dibutuhkan suatu penganaan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif, selain itu juga dituntut untuk menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Menurut (Harahap, 2008 Hal 218) profitabilitas menggambarkan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua sumber kemampuan yang ada dalam perusahaan yang berasal dari penjualan, kas, piutang, persediaan, modal dan jumlah cabang dan sebagainya. Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasional dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Besarnya laba juga digunakan untuk menilai kinerja

perusahaan yang merupakan tujuan utama setiap badan usaha.

Pengelolaan modal kerja berperan penting dalam menghasilkan laba perusahaan. Perusahaan yang dimiliki modal kerja yang besar maka akan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar lagi. Hal ini disebabkan oleh salah satu faktor yaitu laba. Agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diharapkan maka dibutuhkan modal kerja yang cukup. Modal kerja merupakan faktor penggerak operasional perusahaan dimana separuh jumlah aktiva perusahaan adalah aktiva lancar yang merupakan unsur modal kerja. Penggunaan dan pengelolaan modal kerja yang efektif merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang pencapaian laba yang optimal.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa modal kerja ini merupakan salah satu aspek penting dalam menghasilkan laba perusahaan. Adanya pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien akan memperlancar kegiatan operasional perusahaan tersebut. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk kegiatan operasional, maka ada kemungkinan perusahaan bisa kehilangan pendapatan atau keuntungan. Demikian pula dengan halnya bila perusahaan melakukan investasi yang berlebihan pada modal kerja, maka laba perusahaan akan berkurang karena kelebihan investasi dana tersebut dapat juga digunakan untuk investasi lain yang lebih menguntungkan sehingga manajer keuangan harus melakukan evaluasi terhadap modal kerja perusahaan untuk menilai keberhasilan perusahaan didalam kemampuannya untuk meraih laba pada tahun berjalan.

Berdasarkan uraian tersebut yang mana TireZone BBC MOTOR Pekanbaru ini adalah salah satu usaha yang bergerak

dibidang otomotif atau perbengkelan. Bengkel ini menyediakan service seperti Tires, Balacing, Sporing, Oil, Battery, Service, Wheel, Spare Part, tune up, dll. Serta juga menjual accessories mobil seperti Ban, Velg dll. TireZone BBC MOTOR ini juga didukung dengan 15 mekanik professional dan 7 tenaga penjual dan bengkel ini juga telah mempunyai 9 cabang dipekanbaru.

Pertumbuhan usaha perbengkelan akan berdampak terhadap semakin banyaknya usaha-usaha baru yang berdiri di pekanbaru. Persaingan yang sangat ketat menjadi tantangan setiap umkm untuk mempertahankan kualitasnya. Supaya tidak kalah dengan bengkel lainnya, oleh karena itu diperlukan usaha yang maksimal untuk tetap mempertahankan berdirinya usaha tersebut. Pengelolaan sumber daya yang dimiliki usaha tersebut secara efektif dan efesien merupakan upaya yang dilakukan guna memperoleh keuntungan (laba) yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dan melihat kondisi yang ditemukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS EFEKTIVITAS MODAL KERJA DALAM RANGKA MENINGKATKAN PROFITABILITAS DI TireZone BBC MOTOR AUTO SERVICE PEKANBARU PADA TAHUN 2015-2019”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh penulis pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penulisan yaitu “Bagaimana Efektivitas Modal Kerja dalam Rangka

Meningkatkan Profitabilitas di TireZone BBC MOTOR AUTO SERVICE Pekanbaru pada tahun 2015-2019?”

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas modal kerja pada TireZone BBC Motor Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas pada TireZone BBC Motor Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada TireZone BBC Motor Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak manajemen keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan mengenai

pengelolaan modal kerja sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan. Dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan bagi penelitian selanjutnya.

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat semata untuk mengetahui kondisi financial perusahaan. Sehingga pihak atasan bisa mengevaluasi dengan tepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah. Maka dari itu laporan ini harus dibuat dengan tepat dan cermat. Karena ini berupa laporan tentu ada penanggung jawaban yang diserahkan secara mutlak kepada operator keuangan. Dia yang harus mempresentasikan laporan yang telah dibuatnya dengan detail di depan atasan. Biasanya ini dilakukan pada saat evaluasi.

Menurut Kasmir (2013:7) secara sederhana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Rahardjo (2009) laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manager atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak berkepentingan (stakeholder) terhadap perusahaan, yaitu pemilik usaha (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (bank atau lembaga keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya

Modal Kerja

Menurut kasmir (2010) modal kerja

adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2006) bahwa modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan.

Pengelolaan modal kerja yang efektif merupakan suatu hal yang penting bagi setiap perusahaan agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Didalam pengelolaan modal kerja perlu adanya perencanaan yang sangat baik.

Modal kerja bagi suatu perusahaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Dengan adanya modal kerja maka perusahaan dapat beroperasi secara baik dalam rangka menghasilkan laba.

Pentingnya modal kerja menurut Munawir (2012) adalah sebagai berikut:

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
3. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
4. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen.
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.

6. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

Menurut Munawir (2007:40) untuk mengukur apakah modal kerja yang telah digunakan perusahaan secara efektif atau tidak, pihak perusahaan dapat menghitung melalui rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata tersebut. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal kerja pada suatu perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio sebagai berikut:

1. Perputaran kas
2. Perputaran piutang
3. Perputaran persediaan

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Harahap (2015:304) adalah: “Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”. Pengukuran profitabilitas dilakukan untuk mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu rasio profitabilitas merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan dari sektor keuangan disamping aspek lain yaitu aspek administrasi dan aspek operasional.

Menurut Brigham and Houston (2010:107) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi. Rasio ini meliputi margin laba atas penjualan, rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengembalian atas total aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas

saham biasa.

Menurut Kasmir (2012:197) tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah : Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

1. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Untuk menilai perkembangan laba tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak yang diperoleh dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal sendiri.

Dalam pengelolaan modal kerja yang bagus dapat menghasilkan laba yang diinginkan perusahaan, sehingga perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usahanya secara lancar tanpa ada hambatan yang serius di dalam financial. Modal kerja yang berhubungan dengan profitabilitas adalah hutang lancar, ini digunakan perusahaan untuk membeli aktiva tetap perusahaan, aktiva tetap inilah yang akan digunakan untuk menjalankan operasinya.

KERANGKA PEMIKIRAN

Dari permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan dan juga pada penelitian sebelumnya, maka kerangka pemikiran dibuat untuk memudahkan penelitian sebagai acuan penulis dalam melaksanakan pengumpulan data, dan menganalisisnya.

Tidak hanya itu, kerangka pemikiran didalamnya berdasarkan pada variabel-variabel dan juga akan ada penjelasan mengenai analisis perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TireZone BBC MOTOR Pekanbaru, yang mana berlokasi di jalan Harapan Raya no.120-126, kec. Tangkerang Timur, disamping Bank Mandiri Syariah, kota Pekanbaru 28282.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi untuk periode 2015-2019 pada TireZone BBC MOTOR Pekanbaru.

2. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung yang terjadi pada objek yang akan diteliti.

3. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkepentingan pada objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang diinginkan. Penelitian ini

melakukan wawancara kepada pihak manajer dan pihak yang terkait lainnya pada TireZone BBC MOTOR Pekanbaru.

b. Penelitian Pustaka

Penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai landasan teori sekaligus bahan pertimbangan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan..

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan statistik yang berbentuk angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik yaitu berupa ikhtisar keuangan, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Sumber data adalah data primer dan data sekunder

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan analisis rasio. Analisis rasio keuangan adalah analisis data kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek kinerja operasi dan keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan usaha seperti laporan neraca (balance sheet), laporan aliran kas (income statement). Dalam hal ini penulis melihat data laporan keuangan di TireZone BBC MOTOR Pekanbaru yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2015-2019. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu data

- laporan neraca dan laporan laba rugi.
- b. Melakukan perhitungan dan menganalisis dengan menggunakan rasio modal kerja. Rasio modal kerja yang digunakan yaitu: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja.
 - c. Melakukan perhitungan dan menganalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu: Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Kas pada TireZone BBC MOTOR Pekanbaru periode 2015-2019

Perputaran kas TireZone BBC MOTOR Pekanbaru diatas, dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2015-2019 hampir seluruh perputaran kas telah mencapai standar pengukuran industri menurut Kasmir (2016) dan sudah efektif dalam pengelolaan perputaran kas. Perputaran kas digunakan untuk menggambarkan perubahan asset lancar menjadi kas melalui penjualan.

Jika di jabarkan TireZone BBC MOTOR Pekanbaru pada tahun 2015 perputaran kas perusahaan yaitu sebesar 40,61 kali. Jika standar pengukuran industri untuk perputaran kas sebesar 10 kali dalam satu periode, maka dapat dikatakan

bahwa pada tahun 2015 perputaran kas telah mencapai standar pengukuran industri dan sudah berjalan dengan efektif. Sehingga kas yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menghasilkan penjualan.

Pada tahun 2016 mengalami penurunan perputaran kas perusahaan dari tahun sebelumnya, yang mana perusahaan hanya mampu mengelola perputaran kas sebesar 25,79 kali. Penurunan kas pada tahun 2016 ini disebabkan oleh besarnya kenaikan kas perusahaan, sedangkan kenaikan penjualan lebih sedikit dibandingkan dengan kenaikan kas pada tahun 2016. Jika standar pengukuran industri untuk perputaran kas sebesar 10 kali dalam satu periode, maka dapat dikatakan bahwa pada tahun 2016 perputaran kas telah mencapai standar pengukuran industri dan sudah berjalan dengan efektif. Dapat dijelaskan bahwa kas pada tahun 2016 yaitu senilai Rp. 275.000.000 mengalami perputaran kas sebanyak 25,79 kali atau digenapkan menjadi 26 kali dalam satu periode untuk memperoleh pendapatan melalui penjualan asset lancar yang dilakukan perusahaan yaitu senilai Rp. 7.094.381.000.

Dari analisis di atas didukung dari wawancara dengan bapak arsyad dari owner TireZone BBC MOTOR Pekanbaru, dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya TireZone BBC MOTOR Pekanbaru merupakan bengkel utama dari beberapa anak cabang yang mana pengelolaan kas dikelola secara masing-masing bengkel, dan pada data perputaran kasnya sudah sangat berjalan dengan efektif dan efisien dalam

meningkatkan profitabilitas.

**b. Perputaran Piutang pada
TireZone BBC MOTOR
Pekanbaru periode 2015-2019**

Perputaran piutang TireZone BBC MOTOR Pekanbaru diatas, dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2015-2016 yang mana perputaran piutang mencapai standar pengukuran industry. Piutang yang besar berdampak positif maupun negatif. Berdampak positif sebab keuntungan yang diperoleh perusahaan lebih besar karena ditambah oleh bunga piutang yang berdampak negatif sebab dapat menimbulkan risiko piutang tak tertagih dan begitu juga besar nya modal kerja perusahaan yang tertanam dalam piutang.

Begitu juga piutang yang kecil juga tidak baik bagi perusahaan, sebab akan mengurangi pendapatan yang diperoleh perusahaan. Maka dari itu pada tahun 2016 sampai sekarang bengkel TireZone BBC Motor Pekanbaru tidak lagi menyediakan piutang bagi para konsumen, karena pada tahun 2013-2015 terdapat piutang konsumen yang menunggak dan tidak ada pelunasan kepada pihak bengkel dengan konsumen, dan itu sangat merugikan pihak bengkel

**c. Perputaran Persediaan pada
TireZone BBC MOTOR
Pekanbaru periode 2015-2019**

perputaran persediaan TireZone BBC MOTOR Pekanbaru di atas, dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2015-

2019 yang mana hampir seluruh perputaran persediaan tidak mencapai standar pengukuran industry dan belum berjalan dengan efektif. Perputaran persediaan yang kecil disebabkan adanya jumlah persediaan yang besar pada akhir periode. Persediaan barang yang besar digudang ini tidak baik bagi perusahaan, sebab dapat menimbulkan dana yang tertanam cukup lama dan biaya-biaya yang mungkin terjadi selama penyimpanan barang. Adanya risiko-risiko ini tertentu akan mengurangi laba perusahaan

**d. Perputaran Modal Kerja pada
TireZone BBC MOTOR
Pekanbaru periode 2015-2019**

Perputaran modal kerja TireZone BBC MOTOR Pekanbaru tersebut, dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2015-2019 penurunan perputaran modal kerja dan belum mencapai standar pengukuran industry yang disebabkan adanya kelebihan pada modal kerja dalam perusahaan. Hal ini dipengaruhi oleh 3 unsur, yaitu dari jumlah kas yang terlalu besar, piutang yang terlalu besar serta persediaan yang besar sehingga menyebabkan rendahnya perputaran modal kerja.

2. Rasio profitabilitas

**a. Return On Equity (ROE) pada
TireZone BBC MOTOR
Pekanbaru periode 2015-2019**

ROE TireZone BBC MOTOR Pekanbaru diatas, dapat diketahui bahwa

sepanjang periode 2015-2019 yang mana seluruh ROE belum mencapai standar pengukuran industri yaitu 40%. Artinya dalam kondisi ini penggunaan modal usaha dalam menghasilkan laba bersih masih kurang baik, yang mana hal ini dapat berpengaruh pada pengembalian ekuitas pemilik saham bengkel.

b. Return On Asset (ROA) pada TireZone BBC MOTOR Pekanbaru periode 2015-2019

ROA TireZone BBC MOTOR Pekanbaru diatas, dapat diketahui bahwa sepanjang periode 2015-2019 yang mana seluruh ROA belum mencapai standar industri ukuran yaitu 30%. Artinya dalam kondisi ini penggunaan modal pada bengkel belum menghasilkan laba bersih masih kurang baik, yang mana hal ini mempengaruhi pengembalian saham kekayaan owner

3. Analisis Pengelolaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada TireZone BBC MOTOR Pekanbaru periode 2015-2019

a. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas pada TireZone BBC MOTOR Pekanbaru periode 2015-2019

Pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas, diketahui bahwa selama tahun 2015-2019 seluruh ROA dan ROE bengkel belum ada yang mencapai standar industri pengukuran menurut Kasmir (2016). Dapat dijabarkan pada tahun 2015 perputaran modal kerja pada bengkel sebesar 4,69 kali. Perputaran modal kerja tersebut dapat memperoleh ROE sebesar 20,04% dan

ROA sebesar 9,02%. Perputaran modal kerja dipengaruhi oleh modal kerja yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan serta dipengaruhi oleh penjualan bersih pada bengkel.

Sedangkan ROA dipengaruhi oleh laba bersih atas total aktiva atau total asset pada bengkel dan ROE dipengaruhi oleh laba bersih atas total ekuitas pada bengkel. Artinya ketika perusahaan mampu meningkatkan perputaran modal kerja, maka hal tersebut menandakan adanya pengelolaan modal kerja yang baik oleh bengkel sehingga akan meningkatkan ROA dan ROE pada bengkel. Mudahnya tentu ketika aspek perputaran modal kerja seperti penjualan bersih meningkat tentu laba bersih yang dihasilkan pada bengkel juga akan meningkat yang didukung oleh penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien dalam mengelola laba.

Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada pengelolaan modal kerja TireZone BBC MOTOR Pekanbaru tahun 2015-2019 setelah melakukan perhitungan dan analisis, diketahui bahwa hampir seluruh pengelolaan modal kerja pada TireZone BBC MOTOR Pekanbaru telah efektif. Hal ini dikarenakan ketiga elemen utama pendukung modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran persediaan yang mana menunjukkan nilai hampir

seluruhnya tinggi sehingga menghasilkan perputaran modal kerja hampir seluruhnya tinggi juga, kecuali pada tahun 2017 dan tahun 2019 perputaran modal kerjanya menurun yang mana disebabkan oleh besarnya nilai persediaan yang ada dibengkel.

2. Pada rasio profitabilitas diTireZone BBC MOTOR Pekanbaru yang diukur dengan Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA) menunjukkan pada rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE dan ROA TireZone BBC MOTOR Pekanbaru pada tahun 2015-2019 masih kurang baik, serta ROE dan ROA ini masih dibawah standar industri pengukuran, hal ini menunjukkan bahwa bengkel masih belum dapat menggunakan aktiva dan modal yang dimilikinya, sehingga laba yang dihasilkannya kurang maksimal.
3. Dalam pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas pada TireZone BBC Motor Auto Service Pekanbaru menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas masih kurang baik. Hal ini dikarenakan profitabilitas bengkel berfluktuasi, dan pada tahun 2015-2019 yang diukur dengan rasio profitabilitas ROA dan ROE masih dibawah standar alat pengukuran industri.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang

telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna baik dari pihak-pihak yang berkepentingan dan memerlukannya, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan bengkel dapat memaksimalkan unsur modal kerja seperti kas, piutang dan persediaannya. Cara yang dapat dilakukan bengkel adalah membuat kebijakan piutang yang lebih baik agar piutang dapat menjadi kas dalam waktu singkat, sedangkan pada bagian kebijakan persediaan bengkel harus bijak dalam mengendalikan persediaan barang yang ada. Sehingga dalam pengendalian modal kerja dapat menghasilkan laba yang maksimal.
2. Bengkel harus dapat meningkatkan penjualan bengkel, lebih efektif dalam meningkatkan laba bersih dan efisien dalam pengendalian biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bengkel. Sehingga bengkel dapat mengelola modal kerjanya dimasa yang akan datang, untuk ,mendapatkan pengembalian yang sesuai dengan yang diharapkan dan menguntungkan bagi bengkel.
3. Kurang efektifnya perputaran modal kerja tersebut terjadi karena tinggi atau besarnya modal kerja pada bengkel tersebut dan banyaknya barang-barang persediaan bengkel yang tertimbun digudang dan itu dapat menyebabkan lambatnya perputaran modal kerja pada bengkel tersebut. Maka sebaiknya bengkel dapat memperhatikan dalam menghitung perputaran

modal kerja agar dapat memperhatikan modal kerja dan peningkatan laba, karena hal ini akan berpengaruh terhadap aktivitas operasional pada bengkel.

4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan focus penelitian, bukan hanya pada perputaran modal kerja, persediaan dan piutang, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.
5. Untuk memaksimalkan profitabilitas bengkel, maka bengkel lebih bijak dalam merumuskan kebijakan pengelolaan modal kerja untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Apabila bengkel memaksimalkan profitabilitasnya maka akan dapat menjamin kesejahteraan karyawan dan masa depan bengkel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito, Martono. 2008. Manajemen Keuangan, edisi 1. Yogyakarta: EKONISIA.
- Agus Harjito dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonesia.
- Agus Riyanto, (2011). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Nuha. Medika Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE- YOGYAKARTA.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-Dasar dan Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Bambang Riyanto. (2011). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta :BPFE.
- Dr. (cand) Hery,S,E,, M,Si, 2013. Teori Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta. Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Farid dan Siswanto. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta Bumi Aksara
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanafi, Mahmud M. 2010. Manajemen Keuangan. Cetakan ke lima. Yogyakarta: BPFE.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2009. Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009. Salemba Empat. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia (2002), Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Munawir, S. 2010 Analisis Laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.

Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta